

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM

Muhammad Aulia Hibatullah Azis¹, Lukman Effendy²

¹²Jurusan Akuntansi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

e-mail: muhammadaulia0304@gmail.com, lukman.effendy@unram.ac.id

Diterima:29-02-2024 Distujui:16-03-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sumber daya manusia, dan teknologi keuangan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan metode *simple random sampling*, dari populasi sebanyak 2.972 UMKM diantaranya 140 UMKM di Kota Mataram terpilih sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi langsung dan online melalui google form. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan *SmartPLS 3.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sumber daya manusia, dan teknologi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Mataram. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi para pelaku usaha dalam upaya meningkatkan kinerja usahanya. Implikasi dari temuan ini bahwa pemahaman yang baik para pelaku usaha mengenai literasi keuangan, sumber daya manusia dan teknologi keuangan dapat membantu para pelaku usaha untuk tepat dalam mengambil keputusan dalam meningkatkan kinerja usahanya.

Kata kunci: *Financial Technology*; Kinerja UMKM; Literasi Keuangan; Sumber Daya Manusia

Abstract

This study aims to examine the impact of financial literacy, human resources, and financial technology on the performance of micro, small, and medium enterprises in Mataram City. Using the purposive sampling method, from a population of 2972 MSMEs, 140 MSMEs in Mataram City were selected as samples in this study. Data collection techniques using observation sheets that are distributed directly and online through google forms. The research data analysis was carried out using the SmartPLS 3.0. The results showed that financial literacy, human resources, and financial technology have a positive and significant influence on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Mataram City. The results of this study can be a description and reference for business actors in improving their business performance. The implication of this finding is that with a good understanding of business actors regarding financial literacy, human resources and financial technology can help business actors to make the right decisions in improving their business performance.

Keywords: *Financial Technology*; MSME Performance; Financial Literacy; Human Resources

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor penggerak pembangunan ekonomi di Indonesia. Kemenkop & UMKM Indonesia melaporkan bahwa UMKM di Indonesia mengalami peningkatan substansial sebesar 1,98% di tahun 2019, meningkat dari 64,19 juta unit di tahun 2018 menjadi 65,47 juta unit di tahun ini. Saat ini, UMKM merupakan kontributor utama terhadap pertumbuhan pendapatan domestik bruto (PDB) nasional. Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) mencatat bahwa sekitar tiga puluh juta UMKM atau 47% dari UMKM di Indonesia mengalami kebangkrutan dalam kurun waktu selama satu tahun pandemi. Rata-rata UMKM hanya bisa bertahan selama 2-3 bulan sejak awal pandemi (Farhani & Chaniago, 2021). Kemenkop UMKM (2020), melaporkan bahwa untuk mencegah kebangkrutan, sekitar 70% UMKM mulai berjualan secara online. Akan tetapi, 85%-95% dari 70% tersebut mengalami kegagalan memasuki pasar digital dan pada akhirnya tetap mengalami kebangkrutan (Farhani & Chaniago, 2021). Sementara itu, sekitar 15% UMKM berhasil bertransformasi secara digital dan bertahan selama masa pandemi. Permasalahan yang dialami UMKM di Sidoarjo diantaranya berkurangnya konsumen karena ketidakpuasan pelayanan, karyawan yang melakukan korupsi, dan penipuan oleh rekan kerja sehingga membuat perusahaannya mengalami kebangkrutan (Mariyati & Chomsyatun, 2023). Lebih lanjut menurut perkiraan Mundiroh et al (2021), setengah dari jumlah pelaku UMKM di Indonesia mengalami kebangkrutan. Terdapat beberapa penyebab resiko kerugian yang berakhir dengan kebangkrutan namun sebenarnya dapat diantisipasi oleh pihak UMKM. Untuk mencegah kebangkrutan UMKM yang disebabkan oleh karena tidak adanya laporan keuangan.

Pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia terus bertambah pesat, namun yang menjadi kendala adalah masih kurangnya inovasi pada UMKM itu sendiri, sehingga pada beberapa kasus UMKM banyak yang mengalami kebangkrutan. Saat ini negara Indonesia sudah berada pada Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal ini tentu memiliki dampak tersendiri bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dikarenakan para pelaku UMKM harus bersaing dengan pelaku-pelaku usaha dari negara-negara lain di ASEAN. Banyak barang impor yang masuk dengan harga yang lebih murah dan persaingan antar masyarakat Asia semakin ketat dalam dunia pekerjaan. Banyaknya *franchise* dari luar yang masuk ke Indonesia menyebabkan banyak UMKM yang mengalami krisis sehingga harus menutup usahanya (Siahaan et al., 2020). Pengetahuan berwirausaha yang masih rendah, kurangnya manajemen usaha dan pengelolaan keuangan menjadi kendala utama pada UMKM sehingga kesulitan dalam berkembang (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018). Hal ini dibuktikan dari masih banyaknya UMKM yang belum memiliki konsep yang layak untuk semakin berinovasi dan masih belum mengetahui inti dari kegiatan usaha yang didirikan terkesan belum kokoh. Hal tersebut berdampak jangka panjang pada kinerja UMKM yang stagnan dan kurang terarah.

Keterbatasan dalam mengelola keuangan adalah permasalahan penting yang dihadapi oleh sektor UMKM di Indonesia. UMKM tidak memedulikan pengelolaan keuangannya dan kurang memperdulikan hal-hal jangka panjang seperti investasi, tabungan, dan asuransi tempat usaha. Hal ini juga sejalan dengan Risnaningsih (2017) yang menyatakan bahwa para pelaku bisnis usaha mikro banyak mengabaikan masalah yang diantaranya adalah pengelolaan keuangan, lebih khususnya yang berhubungan dengan standarisasi penerapan pengelolaan uang dan ketepatan sistem akuntansi. Menurut Rumbianingrum & Wijayangka (2018), semua bidang manajemen terlibat dengan pengelolaan keuangan, yang melibatkan pengelolaan bukan hanya sumber daya dan penggunaan uang perusahaan tetapi juga konsekuensi finansial dari keputusan yang dibuat tentang investasi, produksi, pemasaran, staf, atau kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pelaku UMKM tidak banyak mengetahui tentang cara mendapatkan akses ke lembaga keuangan, yang menunjukkan tingkat literasi keuangan

yang rendah. Menurut Anggraeni (2016), literasi keuangan diyakini akan membantu pelaku usaha mencapai tujuan keuangan mereka dalam hal pengelolaan bisnis, mulai dari pengetahuan dasar tentang keuangan, merencanakan anggaran, hingga merencanakan penyimpanan dana usaha (Septiani & Wuryani, 2020). Hal ini bertentangan dengan riset oleh Purwaningsih & Haryono (2019) berkata jika literasi keuangan tidak mempengaruhi kinerja UMKM.

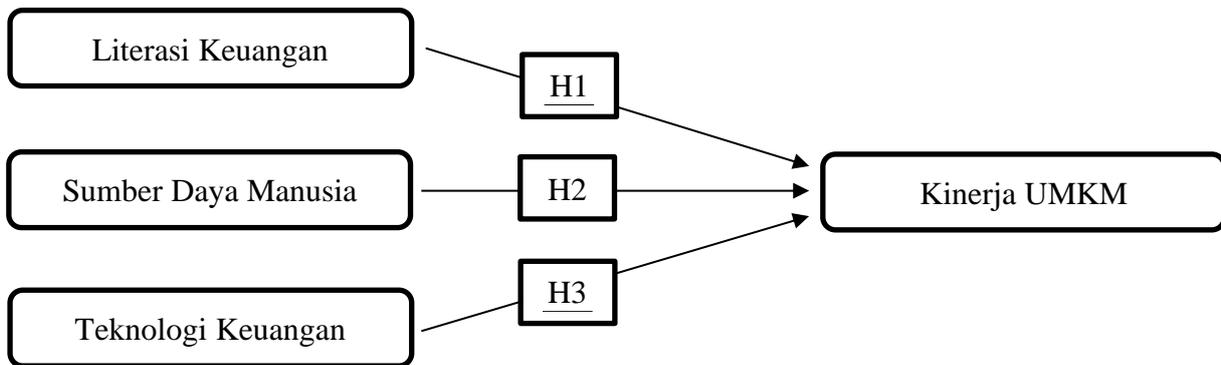
Sumber daya manusia adalah hal fundamental dalam mempengaruhi kinerja UMKM. Agar UMKM dapat lebih profesional, aspek sumber daya manusia menjadi kunci utama. Cara seseorang mengelola sebuah komponen bisnis tergantung bagaimana orang-orang yang terlibat di dalamnya. Kinerja merupakan salah satu hal yang penting dalam mengembangkan UMKM. Selain itu peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam pengembangan UMKM juga menjadi hal krusial. Menurut Ardiana et al (2010) menjelaskan bahwa terdapat kompetensi penting yang harus dikembangkan seperti keterampilan, kemampuan berwirausaha, dan juga pengetahuan. Penelitian Kakilo et al (2022) menyatakan bahwa pemberian bukti yang konsisten bahwa SDM dapat berdampak bagi keberhasilan UMKM. Selain itu, menurut Purwaningsih & Haryono (2019) menyatakan bahwa sumber daya manusia tidak mempengaruhi performa UMKM. Itu dikarenakan realita bahwa meskipun beberapa karyawan sering melakukan kesalahan, kesalahan tersebut tidak membuat kinerja perusahaan menurun karena kesalahan tersebut masih dapat diatasi.

Permintaan pelayanan keuangan serta pemrosesan transaksinya yang terus melonjak mencapai 10,12% di tahun 2018 dan diproyeksikan meningkat 64,8% di tahun 2019 telah memacu kemajuan teknologi di sektor keuangan, ekspansi internet berdampak pada perkembangan tren ekonomi baru (Rahma, 2018). Menurut Wardani & Darmawan (2020) perluasan internet telah membentuk jaringan yang menjadi tumpuan UMKM, lalu jaringan ini menjadi fondasi ekonomi. Dengan *financial technology* atau teknologi keuangan, transaksi keuangan menjadi lebih mudah. Teknologi keuangan terus mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat besar. Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi keuangan ini telah mendorong penggunaannya dalam masyarakat. OJK menyatakan bahwa pinjaman nasional terus terjadi kenaikan sebesar 102,44 % pada tahun selanjutnya, serta pada tahun 2020 pinjaman nasional mencapai Rp. 137,66 triliun. Hal ini disebabkan pesatnya kemajuan teknologi pada bidang finansial (*financial technology/fintech*) sehingga layanan peminjaman modal bisa dipergunakan dengan cepat serta mudah lewat telepon elektronik atau perangkat pintar, dengan demikian masyarakat bisa dengan mudah untuk menjadi pengusaha dengan memanfaatkan kemajuan teknologi keuangan untuk mendapatkan modal usaha. Secara tidak langsung, teknologi keuangan dapat berpeluang besar dalam pertumbuhan UMKM di Indonesia. Hasil penelitian Lontchi et al (2023), Hamidah et al (2020), Astari & Candraingrat (2022), Utami & Sitanggang (2021) menunjukkan hal serupa terhadap kinerja UMKM menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behaviour*. *Theory of Planned Behaviour* merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dengan penambahan konstruk yaitu persepsi kendali perilaku (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behaviour* menjelaskan perilaku individu dapat diprediksi berdasarkan minat untuk melakukan perilaku (Ashidiqi & Arundina, 2017). Dengan menggunakan teori ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang komponen psikologis dan sosial yang memengaruhi keputusan dan tindakan pemilik UMKM terkait dengan dampak literasi keuangan, sumber daya manusia dan teknologi finansial. Hal ini mampu membantu dalam merancang strategi program yang lebih efektif untuk mendukung UMKM dalam meningkatkan literasi finansial mereka, SDM serta memanfaatkan teknologi finansial untuk pertumbuhan bisnis mereka.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa literasi keuangan, sumber daya manusia dan teknologi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini akan dilakukan di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam dan adanya hasil-hasil penelitian sebelumnya yang fluktuatif mendorong peneliti dalam melakukan uji ulang pada variabel-variabel tersebut dengan empat variabel sekaligus yaitu tiga variabel independen yang meliputi literasi keuangan, sumber daya manusia dan teknologi keuangan terhadap variabel dependen yaitu kinerja UMKM yang berlokasi pada Kota Mataram. Kota Mataram Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat menjadi lokasi penelitian yang ideal bagi penelitian ini karena kota tersebut memiliki cukup banyak jumlah UMKM dan merupakan pusat ibu kota yang diharapkan penduduk setempat lebih familiar dengan variabel penelitian ini guna membatasi hasil yang tidak sesuai dengan rencana penelitian.

Didasarkan pada informasi diatas, penelitian ini mengkaji terkait bagaimana literasi keuangan, sumber daya manusia dan teknologi keuangan dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Gambar berikut menunjukkan kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antar variabel:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM

Terdapat kesinambungan yang signifikan pada literasi keuangannya serta kinerja yang didapati oleh para pengusaha (Dahmen & Rodríguez, 2014). Artinya, ketika sebuah industri perusahaan memiliki literasi keuangan yang elok maka perusahaan mampu dengan mudah mengidentifikasi dan beradaptasi dengan lingkungan bisnis, ekonomi dan keuangan. Sehingga solusi-solusi yang diciptakan berdasarkan keputusan akan inovatif dan terarah dengan baik yang dimana akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan secara keberlanjutan.

Menurut *Theory of Planned Behaviour*, niat merupakan prediktor utama perilaku. Dalam konteks literasi keuangan, niat merujuk pada kesediaan seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan mereka. Jika seseorang pelaku usaha memiliki niat kuat untuk menjadi lebih literat keuangan, dengan demikian memungkinkan para pelaku usaha tersebut akan mengambil langkah-langkah yang dapat mengoptimalkan kinerja usaha mereka dalam sektor keuangan.

Kenyataan bahwa literasi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM dibuktikan dari penelitian Septiani & Wuryani (2020), Ramdhani et al (2022), Prakoso (2020), Rumini & Martadiani (2020), Sari et al (2022), Adi et al (2021), Idawati & Pratama (2020) dan Kusuma et al (2022) menyatakan bahwa kinerja UMKM secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh literasi keuangan.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Sumber Daya Manusia dan Kinerja UMKM

Setiap bisnis atau organisasi nirlaba yang sukses bergantung pada sumber daya manusianya. Jika manajemen sumber daya manusia dilakukan dengan tepat, potensi sumber daya manusia dapat berkembang, namun jika dilakukan dengan cara yang salah, maka dapat menjadi bumerang (Wahyudiati & Isroah, 2018). Kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pada sumber daya manusia menjadikan manusia memiliki pikiran rasional dan kecakapan dalam berpikir analitis untuk melihat peluang disekitarnya.

Penerapan *Theory of Planned Behaviour* dalam konteks sumber daya manusia dapat membantu pelaku usaha dalam merancang kebijakan, prosedur, dan kegiatan-kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang lebih efektif. Melalui pemahaman terkait faktor psikologis yang memengaruhi niat dan perilaku karyawan, pelaku usaha dapat meningkatkan efektivitas strategi manajemen sumber daya manusia mereka. Dengan demikian semakin tinggi kompetensi dan keterampilan yang dimiliki sumber daya manusia, maka semakin baik kinerja yang dihasilkan.

Adanya dampak dari sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM ditunjang penelitian yang dilakukan oleh Kakilo et al (2022), Nurcahyanti & Ruscitasari (2022), Sulistiyo et al (2022) bahwa sumber daya manusia mempengaruhi kinerja UMKM secara positif dan signifikan.

H2: Sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Teknologi Keuangan dan Kinerja UMKM

Di zaman teknologi yang maju ini, keberlangsungan usaha sangat berkaitan erat dengan teknologi keuangan. Dahulu, para pelaku usaha dalam melakukan transaksi pembayaran masih menggunakan cara konvensional, dan saat ini banyak pengelola bisnis yang beralih pada transaksi digital non tunai. Peran teknologi keuangan cukup besar dalam pertumbuhan UMKM bukan hanya aktivitas permodalan usaha, namun juga berperan pada aspek layanan pembayaran digital dan juga pengaturan keuangan.

Theory of Planned Behaviour menjelaskan bahwa niat seseorang dapat dipengaruhi oleh sikapnya dalam melakukan sesuatu. Dalam konteks teknologi keuangan, sikap terhadap inovasi teknologi keuangan, seperti keamanan, kenyamanan, dan manfaat finansial, dapat mempengaruhi niat penggunaan teknologi keuangan dalam kegiatan usaha, dengan demikian pada era industri 4.0 ini teknologi keuangan dapat meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usaha yang akan berdampak pada meningkatnya kinerja usaha.

Terdapat pengaruh teknologi keuangan terhadap kinerja UMKM disokong penelitian yang dilakukan oleh Lontchi et al (2023), Hamidah et al (2020), Astari & Candringrat (2022), Utami & Sitanggung (2021) bahwa teknologi keuangan secara positif serta signifikan mempengaruhi kinerja UMKM.

H3: Teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Metode

Penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif terpilih sebagai metode dalam penelitian ini. Tujuannya agar dapat teridentifikasi bagaimana hubungan kausalitas dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Penulis juga menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada data numerik, atau angka, yang diolah dengan statistika. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh gerai UMKM yang terdapat di pulau Lombok yang telah terdaftar dibawah naungan Dinas Koperasi dan UMKM dan Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat yang berjumlah 2972 UMKM. *Simple random sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2013), *simple random sampling* merupakan metode penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa pertimbangan atau

kriteria tertentu. Telah ditentukan sebanyak 140 usaha UMKM sebagai sampel penelitian yang didapat menggunakan metode dari buku (Hair et al., 2021), yaitu sepuluh kali jumlah indikator penelitian. Hasil kuesioner penelitian, berjenis data kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang dibagikan secara langsung dan online melalui google form. Data penelitian bersifat primer bersumber dari kuesioner penelitian yang langsung diperoleh dari hasil jawaban kuesioner berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti.

Analisis regresi linier dipilih untuk menganalisis penelitian ini, kemudian akan diuji menggunakan perangkat lunak *Smart PLS 3.0* dengan model statistik melalui teknik analisa *Partial Least Square* (PLS). Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam tiga tahapan. Pengujian validitas dan realibilitas menjadi yang pertama. Pengujian validitas konvergen menggunakan nilai *loading factor* dan pengujian validitas diskriminan menggunakan nilai *cross loading*. Nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* digunakan dalam pengujian reliabilitas. Tahap selanjutnya yaitu *structural model* yang diantaranya yaitu *R-square*, *Q-square* dan *path coefficients*. Kemudian tahapan terakhir yaitu menafsirkan hasil pengujian hipotesis penelitian menggunakan nilai *T value* dan *P value*.

Hasil yang dicapai seseorang atau perusahaan dalam mencapai suatu tujuan disebut kinerja. Kinerja maksimal adalah harapan dari setiap unit bisnis dalam menjalankan usahanya (Chalimah et al., 2021). Kinerja usaha adalah hasil yang dicapai dari melakukan tugas yang membutuhkan waktu, kecakapan, pengalaman serta kesungguhan. Tingkat kinerja yang lebih tinggi dalam suatu organisasi menunjukkan bahwa organisasi tersebut berhasil dalam menjalankan strateginya. Kinerja juga dapat menunjukkan seberapa jauh suatu organisasi dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh dalam jangka tertentu (Mulasiwi & Julialevi, 2020). Tolak ukur kinerja yang maksimal pada suatu UMKM apabila telah sesuai dengan tujuan awal perusahaan. Ditetapkan suatu kriteria keberhasilan untuk menunjukkan apakah individu atau kelompok telah mencapai kinerja yang optimal. Pada penelitian saat ini kinerja UMKM yang akan diteliti adalah kinerja operasional. Ini dapat diukur dengan beberapa indikator, seperti peningkatan penjualan, laba, dan jumlah pelanggan (Maulatuzulfa & Rokhmania, 2022).

Menurut OECD (2014), memiliki pemahaman yang baik tentang masalah keuangan tidak hanya mencakup kemampuan untuk memahami serta mempergunakan berbagai produk keuangan, tetapi juga mampu mengidentifikasi potensi risiko serta peluang dengan percaya diri, mengambil keputusan yang tepat, mengetahui di mana mencari bantuan, serta pada akhirnya membuat pilihan-pilihan yang baik untuk keuangan mereka. Menurut Safryani et al (2020), mengatakan bahwa indikator berikut dapat digunakan untuk mengukur literasi keuangan, yaitu: kapabilitas tentang dasar keuangan, pengetahuan terkait mengelola penghasilan dan pengeluaran, tabungan, asuransi, dan investasi".

Sumber daya manusia (SDM) adalah keterampilan yang ada pada diri manusia untuk memenuhi peran mereka sebagai makhluk transformatif yang mampu beradaptasi secara sosial dan mengelola diri mereka serta seluruh potensi yang ada pada alam disekitarnya agar terciptanya keseimbangan sistem yang sejahtera dan terus berkelanjutan. Dalam segala aspek pengelolaan, sumber daya manusia adalah aset, terutama dalam hal kelangsungan hidup organisasi (Tsauri, 2013). Kualitas sumber daya manusia dalam berwirausaha ditentukan dari kapabilitasnya dalam hal *knowledge*, *skill*, dan *ability* (Wahyudiati & Isroah, 2018). Indikator penelitian ini diadopsi dari penelitian (Ardiana et al., 2010).

Era globalisasi yang maju belakangan ini, mengakibatkan seluruh aktivitas masyarakat tidak terlepas dari teknologi. Demikian juga kemajuan pada bidang finansial atau aktivitas keuangan mulai beralih menjadi finansial berlandas teknologi. Istilah "*fintech*" mengacu pada inovasi di bidang layanan keuangan yang memperluas akses masyarakat terhadap barang-

barang keuangan yang lebih baik dan merampingkan transaksi keuangan mereka. Potensi penggunaan suatu teknologi atau kemudahan bergantung pada estimasi pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaannya (Hijir, 2022). Indikator di bidang penelitian teknologi keuangan meliputi kegunaan serta kemudahan penggunaan (Mulasiwi & Julialevi, 2020).

Pada penelitian ini, skala likert 5 poin digunakan dalam melakukan survei. Poin (5) untuk sangat setuju hingga poin (1) untuk sangat tidak setuju. Skala likert digunakan karena memiliki fleksibilitas dalam mengukur persepsi responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner.

Tabel 1. Indikator dan pertanyaan kuesioner

| Variabel | Indikator | Pertanyaan |
|---|--|---|
| Literasi Keuangan (LK) (Safryani et al., 2020) | Kapabilitas tentang dasar keuangan | Saya mempunyai pengetahuan keuangan dasar dalam menjalankan usaha. |
| | | Perencanaan keuangan serta keberlangsungan usaha sangat penting bagi saya. |
| | | Saya memahami manfaat dari pengelolaan keuangan untuk usaha saya. |
| | | Saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif untuk usaha saya. |
| | | Saya membuat pencatatan kas keluar dan kas masuk. |
| | tabungan | Saya menyusun anggaran belanja bulanan untuk usaha saya. |
| | | Saya berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak. |
| | | Saya merasa tabungan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang. |
| | Investasi | Saya merasa perlu untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi. |
| | | Saya merasa mampu mengelola investasi dan bisnis yang saya akan lakukan dengan baik. |
| Asuransi | Saya memiliki pengetahuan mengenai apa itu asuransi | |
| | Saya memiliki pengetahuan mengenai jenis-jenis asuransi. | |
| Sumber Daya Manusia (SDM) | Knowledge | Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjalankan usaha. |

| Variabel | Indikator | Pertanyaan |
|----------------------------------|-----------|--|
| (Ardiana et al., 2010) | | Saya mampu bekerja dengan baik sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki. |
| (Wahyudiati & Isroah, 2018) | Skill | Saya memiliki keterampilan yang cukup untuk menjalankan usaha. |
| | Ability | Saya mampu bekerja dengan baik sesuai keterampilan yang telah saya miliki. Saya memiliki kemampuan yang cukup untuk menjalankan usaha. |
| Teknologi Keuangan (FT) | Kegunaan | Saya mampu bekerja dengan baik sesuai kemampuan yang telah saya miliki. Saya merasa financial technology / teknologi keuangan berguna bagi usaha saya. |
| (Mulasiwi & Julialevi, 2020) | Kemudahan | Saya merasa financial technology / teknologi keuangan membuat usaha saya lebih efektif. Saya merasa financial technology / teknologi keuangan mudah untuk dimengerti. |
| Kinerja UMKM (KU) | Penjualan | Saya merasa financial technology / teknologi keuangan mudah untuk digunakan. Pendapatan usaha yang saya peroleh selalu mengalami peningkatan. |
| (Maulatuzulfa & Rokhmania, 2022) | Laba | Usaha yang saya jalani mengalami peningkatan penjualan setiap bulannya. |
| | Pelanggan | Pelanggan usaha saya selalu mengalami peningkatan. |

Hasil dan Pembahasan

Uraian Responden

Jumlah sampel penelitian sebanyak 140 UMKM sebagai responden. Penyebaran kuesioner menunjukkan hasil bahwa responden penelitian lebih banyak berjenis kelamin perempuan sejumlah 104 orang dengan persentase 74% sedang 26% responden adalah laki-laki sejumlah 36 orang. Sedangkan karakteristik UMKM menurut umur usaha sebanyak 54% UMKM yang berumur >12 bulan yaitu sebanyak 76 UMKM sedangkan sebanyak 46% UMKM yang berumur <12 bulan yaitu sebanyak 64 UMKM.

Uji Validitas dan Realibilitas

Setiap item indikator harus melewati uji validitas untuk mendapatkan nilai loading factor. Anda dapat melihat hasil uji validitas pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai *Loading Factor*

| Variabel | Indikator | <i>Loading Factor</i> | Keterangan |
|-----------------------------------|-----------|-----------------------|------------|
| Literasi keuangan (X1) (LK) | LK1 | 0,708 | Valid |
| | LK2 | 0,618 | Valid |
| | LK3 | 0,627 | Valid |
| | LK4 | 0,727 | Valid |
| | LK5 | 0,711 | Valid |
| | LK6 | 0,655 | Valid |
| | LK7 | 0,644 | Valid |
| | LK8 | 0,627 | Valid |
| | LK9 | 0,564 | Valid |
| | LK10 | 0,650 | Valid |
| | LK11 | 0,713 | Valid |
| | LK12 | 0,619 | Valid |
| Sumber Daya Manusia (X2) (SDM) | SDM1 | 0,839 | Valid |
| | SDM2 | 0,840 | Valid |
| | SDM3 | 0,817 | Valid |
| | SDM4 | 0,787 | Valid |
| | SDM5 | 0,857 | Valid |
| | SDM6 | 0,748 | Valid |
| Teknologi Keuangan (X3) (FT) | FT1 | 0,804 | Valid |
| | FT2 | 0,781 | Valid |
| | FT3 | 0,846 | Valid |
| | FT4 | 0,901 | Valid |
| Kinerja UMKM (Y) (KU) | KU1 | 0,820 | Valid |
| | KU2 | 0,876 | Valid |
| | KU3 | 0,856 | Valid |

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan data dari Tabel 2 menunjukkan bahwa *loading factor* dari indikator penelitian bernilai $>0,5$ maka semua indikator telah memenuhi persyaratan *validitas convergent*, maka dapat dikatakan semua indikator valid.

Tabel 3. Nilai *Cross Loading*

| | Literasi Keuangan (X1) | Sumber Daya Manusia (X2) | Teknologi Keuangan (X3) | Kinerja UMKM (Y) |
|------|---------------------------|-----------------------------|----------------------------|---------------------|
| LK1 | 0,708 | 0,612 | 0,489 | 0,345 |
| LK2 | 0,618 | 0,509 | 0,376 | 0,310 |
| LK3 | 0,627 | 0,575 | 0,375 | 0,359 |
| LK4 | 0,727 | 0,616 | 0,480 | 0,511 |
| LK5 | 0,711 | 0,444 | 0,449 | 0,387 |
| LK6 | 0,655 | 0,612 | 0,492 | 0,476 |
| LK7 | 0,644 | 0,478 | 0,442 | 0,326 |
| LK8 | 0,627 | 0,529 | 0,439 | 0,321 |
| LK9 | 0,564 | 0,313 | 0,414 | 0,448 |
| LK10 | 0,650 | 0,613 | 0,526 | 0,538 |
| LK11 | 0,713 | 0,448 | 0,549 | 0,470 |
| LK12 | 0,619 | 0,398 | 0,501 | 0,486 |
| SDM1 | 0,692 | 0,839 | 0,542 | 0,573 |
| SDM2 | 0,597 | 0,840 | 0,469 | 0,516 |
| SDM3 | 0,579 | 0,817 | 0,499 | 0,579 |
| SDM4 | 0,612 | 0,787 | 0,473 | 0,422 |
| SDM5 | 0,654 | 0,857 | 0,529 | 0,575 |
| SDM6 | 0,568 | 0,748 | 0,410 | 0,407 |
| FT1 | 0,653 | 0,612 | 0,804 | 0,484 |
| FT2 | 0,593 | 0,455 | 0,781 | 0,480 |
| FT3 | 0,527 | 0,421 | 0,846 | 0,585 |
| FT4 | 0,622 | 0,533 | 0,901 | 0,626 |
| KU1 | 0,626 | 0,563 | 0,570 | 0,820 |
| KU2 | 0,507 | 0,478 | 0,560 | 0,876 |
| KU3 | 0,526 | 0,527 | 0,545 | 0,856 |

Sumber: data diolah 2023

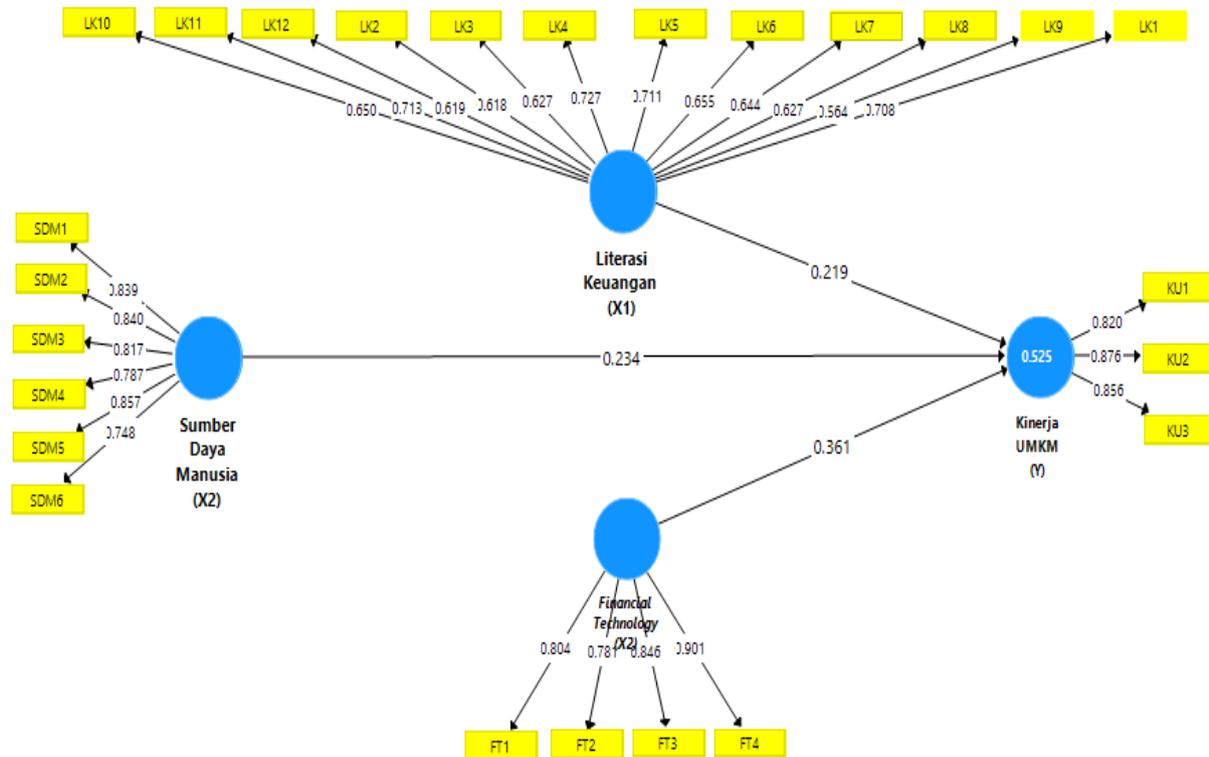
Tabel 3 menunjukkan bahwa dibandingkan dengan konstruk lainnya, nilai loading setiap indikator jauh lebih besar pada konstruk yang dinilai. Dengan demikian, indikator variabel dinyatakan lolos uji validitas. Hasil uji realibilitas instrument angket yang diukur berupa *cronbachs alpha* dan reliabilitas komposit. Hasil ujinya disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Nilai *Cronbach's Alpha* dan Realibilitas Komposit

| | <i>Cronbach's Alpha</i> | Realibilitas Komposit |
|---------------------|-------------------------|-----------------------|
| Literasi Keuangan | 0,881 | 0,901 |
| Sumber Daya Manusia | 0,899 | 0,922 |
| Teknologi Keuangan | 0,854 | 0,902 |
| Kinerja UMKM | 0,810 | 0,887 |

Sumber: data diolah, 2023

Nilai *chronbach's alpha* untuk setiap variabel bernilai <0,7, dan nilai reliabilitas komposit untuk setiap variabel juga bernilai <0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk benar. Gambar 2 di bawah memuat model struktural yang akan digunakan untuk pengujian berikutnya.



Gambar 2. Model Struktural Penelitian

Uji Hipotesis

Selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan untuk menjawab masalah penelitian. Uji hipotesis dilaksanakan dengan meninjau nilai determinasi dari *R-square*, *Q-square* dan *path coefficients*. Hasil pengujian hipotesis dimuat dalam Tabel 5, Tabel 6 dan Tabel 7 berikut.

Tabel 5. Nilai *R Square*

| | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> |
|---------------|-----------------|--------------------------|
| Kinerja UMKM_ | 0,525 | 0,513 |

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan informasi pada Tabel 5. Terdapat 52,5% korelasi antara kesuksesan UMKM dan literasi keuangan, sumber daya manusia, dan teknologi keuangan yang ditunjukkan oleh nilai *R square* sebesar 0,525. Sekitar 47,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis.

Tabel 6. Nilai *Q Square*

| | SSO | SSE | $Q^2 (=1-SSE/SSO)$ |
|--------------------------|-----------|-----------|--------------------|
| Teknologi Keuangan (X3) | 560.000 | 560.000 | |
| Kinerja UMKM_ | 420.000 | 269.651 | 0,358 |
| Literasi Keuangan (X1) | 1.680.000 | 1.680.000 | |
| Sumber Daya Manusia (X2) | 840.000 | 840.000 | |

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan data dari Tabel 6 *Q square* bernilai >0. Pengujian *Q Square* pada penelitian ini menunjukkan hasil 0,358 yang berarti nilai observasi dalam model penelitian ini memiliki mutu yang kokoh.

Tabel 7. Nilai *Path Coefficient*

| | Sampel Asli (O) | Rata-rata Sampel (M) | Standar Deviasi (STDEV) | T Statistik (O/STDEV) | <i>P Values</i> |
|--------------------------------------|-----------------|----------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------|
| Teknologi Keuangan -> Kinerja UMKM_ | 0,361 | 0,347 | 0,119 | 3.028 | 0.003 |
| Literasi Keuangan -> Kinerja UMKM_ | 0,219 | 0,253 | 0,109 | 2.008 | 0.045 |
| Sumber Daya Manusia -> Kinerja UMKM_ | 0,234 | 0,219 | 0,118 | 1.987 | 0.047 |

Sumber: data diolah, 2023

Nilai sampel asli untuk literasi keuangan adalah 0,219, sesuai dengan temuan pengujian hipotesis menggunakan koefisien jalur yang ditunjukkan pada Tabel 6. Nilai T hitung (2,008) melebihi nilai T tabel (1,96), sementara nilai *P-value* (0,045) lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05). Hal ini berarti bahwa literasi keuangan secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, nilai sampel awal adalah 0,234 ketika membahas sumber daya manusia. Nilai T hitung sebesar 1,987 lebih tinggi dari nilai T-tabel sebesar 1,96, dan nilai *P-value* sebesar 0,047 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan temuan ini, SDM berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Nilai sampel pertama untuk teknologi keuangan adalah 0,361. Nilai T hitung (3,028) melebihi nilai T tabel (1,96), sedangkan nilai *P-*

value (0,003) lebih kecil dari tingkat kepercayaan (0,05). Dapat disimpulkan bahwa teknologi keuangan secara signifikan dan positif mempengaruhi kinerja UMKM.

Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM

Penelitian di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki estimasi sampel awal sebesar 0.291, dengan nilai sig (signifikan) di bawah 5%, sehubungan dengan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel literasi keuangan, berdasarkan estimasi sampel pertama, karena nilai t-statistik (2,008) lebih tinggi dari nilai t-tabel (1,960). Karenanya, masuk akal untuk menerima hipotesis 1. Hal ini mendukung kesimpulan yang diambil dari penelitian sebelumnya bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Septiani & Wuryani (2020), Ramdhani et al (2022), Prakoso (2020), Rumini & Martadiani (2020), Permata Sari et al (2022), Adi et al (2021), Idawati & Pratama (2020) dan Kusuma et al (2022).

Menurut penelitian, terdapat korelasi yang kuat antara peningkatan literasi keuangan dan praktik manajemen keuangan yang lebih baik di kalangan usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM mengalami peningkatan kinerja sebagai hasilnya. Bisnis berkembang ketika para pemimpin mereka menunjukkan tingkat literasi keuangan yang tinggi. Hal ini berarti pengetahuan, keterampilan, dan strategi keuangan yang baik. Tingkat literasi keuangan seseorang berkorelasi dengan tingkat pendidikannya, kemampuannya untuk bertanggung jawab atas situasi keuangannya sendiri, dan tingkat keterlibatannya di pasar jasa keuangan. Keuntungan, produktivitas, dan keunggulan kompetitif dapat meningkat untuk usaha kecil ketika orang-orang melek keuangan. Menurut Sanistasya et al (2019), perusahaan dapat memperoleh manfaat dari literasi keuangan jika pemiliknya memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk membuat strategi perusahaan, mengatur keuangan, dan membuat pilihan investasi yang cerdas.

Hasil penelitian literasi keuangan menunjukkan bahwa semakin positif sikap pemilik UMKM terhadap manajemen keuangan, semakin tinggi kemungkinan mereka untuk mengambil tindakan yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, norma subjektif dari lingkungan sekitar dan persepsi kontrol diri juga memainkan peran penting dalam keputusan keuangan. Melalui analisis hasil penelitian, kami menemukan bahwa pemilik UMKM yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam mengelola usaha mereka.

Pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM

Tingkat kepentingan (sig) untuk variabel sumber daya manusia dalam kinerja perusahaan lebih kecil dari 5%, seperti yang telah dijelaskan di atas, dan nilai estimasi sampel pertama adalah 0,234. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara variabel sumber daya manusia dengan variabel kinerja usaha, karena nilai t-statistik sebesar 1,987 lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 1,960. Hipotesis 2 dengan demikian dapat diterima. Hal ini mendukung kesimpulan yang diambil dari penelitian lain yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia secara signifikan dan positif mempengaruhi kinerja UMKM Kakilo et al (2022), Nurcahyanti & Ruscitasari (2022) dan Sulistiyo et al (2022).

Staf yang kompeten diperlukan untuk meningkatkan kinerja, menurut kesimpulan studi tersebut. Agar usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat berkembang, kompetensi sumber daya manusia adalah kuncinya. Alasannya, untuk menjalankan usaha kecil atau menengah secara efisien, aset terpenting adalah tenaga kerja yang kompeten dan cakap. Keberhasilan UMKM juga dipengaruhi oleh kualitas manajemen sumber daya manusianya. Bisnis dalam rentang ukuran ini harus memahami bahwa kualitas sumber daya manusia mereka adalah satu-satunya faktor terpenting dalam menentukan seberapa baik mereka

bekerja; bagaimanapun juga, UMKM tidak dapat berfungsi tanpa karyawan mereka (Dikson Efrando Sidabutar, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang memiliki sikap positif terhadap pentingnya manajemen SDM, mendapatkan dukungan sosial dari rekan sejawat mereka, dan merasa mampu mengatasi hambatan dalam menerapkan praktik SDM, cenderung memiliki kinerja UMKM yang lebih baik. Lebih lanjut, penelitian ini juga menemukan bahwa kesadaran akan manfaat SDM yang efektif secara langsung berkontribusi pada peningkatan produktivitas, kualitas produk atau layanan, dan loyalitas pelanggan. Norma subjektif, terutama dalam hal dukungan dari rekan sejawat atau komunitas bisnis, juga memiliki dampak yang signifikan terhadap penerimaan dan penerapan praktik SDM yang lebih baik. Selain itu, persepsi kendali diri memainkan peran penting dalam menentukan seberapa efektif pemilik UMKM dalam menghadapi tantangan dan hambatan dalam mengelola SDM. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa adopsi praktik SDM yang baik, yang didorong oleh faktor-faktor yang dipelajari dalam kerangka TPB, dapat secara positif memengaruhi kinerja dan keberlanjutan UMKM."

Pengaruh teknologi keuangan terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan informasi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi keuangan memiliki nilai estimasi sampel awal sebesar 0,361 dan tingkat signifikansi (sig) di bawah 5% dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan mikro, kecil, dan menengah. Nilai t-statistik sebesar 3,028 juga lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 1,960. Hal ini membuktikan bahwa variabel teknologi keuangan secara signifikan dan positif mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti yang diestimasi pada sampel pertama. Dengan demikian, kami dapat menerima hipotesis 3. Hal ini mendukung kesimpulan yang diambil dari penelitian lain yang menunjukkan bahwa teknologi finansial memiliki dampak positif dan substansial terhadap kinerja UMKM Lontchi et al (2023), Hamidah et al (2020), Astari & Candraingrat, (2022) dan Utami & Sitanggung (2021).

UMKM dapat memperoleh manfaat dengan menjadi lebih berpengetahuan dan menerima teknologi keuangan, menurut studi tersebut. Hal ini karena, berkat segala kelebihannya, teknologi keuangan kini menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia bisnis. Karena keefektifan dan efisiensinya yang lebih besar dan aplikasinya yang mudah diakses, teknologi keuangan dianggap dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan. Selain itu, adopsi teknologi keuangan dapat menarik pelanggan melalui berbagai diskon dan penjualan yang lebih tinggi, yang dapat memberikan pengaruh yang lebih besar pada perusahaan mereka. Mereka juga dapat menggunakan teknologi keuangan untuk transaksi pembayaran yang terkait dengan operasional perusahaan mereka, dan visibilitas riwayat pemasukan uang mereka merupakan faktor lain yang perlu dipikirkan (Hamidah et al., 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang memiliki sikap positif terhadap penggunaan teknologi keuangan, merasakan dukungan dari lingkungan mereka terkait penggunaan teknologi keuangan, dan merasa memiliki kendali atas penggunaannya, cenderung lebih aktif menggunakan layanan teknologi keuangan. Kesadaran akan manfaat teknologi keuangan, seperti efisiensi operasional, aksesibilitas keuangan yang lebih baik, dan peningkatan kemampuan untuk bersaing, secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM. Norma subjektif juga memainkan peran penting, di mana dukungan dari rekan sejawat atau mitra bisnis dalam penggunaan teknologi keuangan dapat memperkuat niat dan aksi pemilik UMKM untuk mengadopsi teknologi tersebut. Selain itu, persepsi kendali diri menjadi faktor yang signifikan dalam menentukan seberapa efektif UMKM dalam mengelola risiko dan mengatasi hambatan dalam penggunaan teknologi keuangan.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana literasi keuangan, sumber daya manusia dan teknologi keuangan dalam memengaruhi kinerja UMKM di Kota Mataram. Ditunjukkan oleh hasil dan bahasan penelitian bahwa literasi keuangan, sumber daya manusia dan teknologi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada kinerja UMKM di Kota Mataram. Meskipun begitu, penelitian ini tak luput dari keterbatasan yang membuat penelitian ini masih bisa dikembangkan lebih mendalam melalui penelitian yang berikutnya. Beberapa faktor yang mejadi keterbatasan penelitian ini diantaranya jumlah sampel yang masih sedikit dan jawaban dari kuesioner yang kurang dalam menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian tentang kinerja UMKM dimasa mendatang. Implikasi dari temuan ini bahwa dengan pemahaman yang baik para pelaku usaha mengenai literasi keuangan, sumber daya manusia dan teknologi keuangan dapat membantu para pelaku usaha untuk tepat dalam mengambil keputusan dalam meningkatkan kinerja usahanya. Diharapkan juga agar penelitian ini mampu menjadi contoh dan panduan bagi penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Adi, J. M., Zailani, A., & Wijiastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus Di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisono Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Widya Ganecwara*, 11(1), 1–10.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.50>
- Ardiana, I. D. K. ., Brahmayanti, I. ., & Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.42-55. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.42-55>
- Ashidiqi, C., & Arundina, T. (2017). Indonesia Students's intention to invest in Sukuk : Theory of planned behaviour approach. *International Journal of Economic Research*, 14(15), 395–407.
- Astari, P., & Candraingrat, R. (2022). Financial Literacy Moderate The Effect of FinTech on The Financial Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). *International Journal of Business Management and Economic Review*, 05(04), 36–47. <https://doi.org/10.35409/ijbmer.2022.3410>
- Chalimah, Milasari, D., Santoso, T. B., & Sultoni. (2021). Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Kabupaten Pekalongan. *PPMA FE Unikal* , 3, 1–25.
- Dahmen, P., & Rodríguez, E. (2014). Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center. *Numeracy*, 7(1). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.7.1.3>
- Dikson Efrando Sidabutar. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kecamatan Rambah. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 11(2), 24–34. <https://doi.org/10.30606/cano.v11i2.1618>
- Farhani, I., & Chaniago, H. (2021). Faktor Penentu Transformasi Digital UMKM: Bukti dari Indonesia. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar* , 1010–1015.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Partial

- Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. In *Practical Assessment, Research and Evaluation* (Vol. 21, Issue 1).
- Hamidah, Rida Prihatni, & IGKA Ulupui. (2020). The Effect Of Financial Literacy, Fintech (Financial Technology) and Intellectual Capital On The Performance Of MSMEs In Depok City, West Java. *Journal of Sosial Science*, 1(4), 152–158. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i4.53>
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Kakilo, R., Hineo, R., & Podungge, R. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Di Kota Gorontalo. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 358–366. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.347>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Ukm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Lontchi, C. B., Yang, B., & Shuaib, K. M. (2023). Effect of Financial Technology on SMEs Performance in Cameroon amid COVID-19 Recovery: The Mediating Effect of Financial Literacy. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032171>
- Mariyati, L. I., & Chomsyatun, I. (2023). Resiliensi Pada Pengusaha UMKM Pasca Mengalami Kebangkrutan Di Sidoarjo. *Seminar Nasional Dan Call For Paper: "Community Psychology" Sebuah Kontribusi Psikologi Menuju Masyarakat Berdaya Dan Sejahtera*, 5645–5647. https://doi.org/10.1007/978-3-031-17299-1_2337
- Maulatuzulfa, N., & Rokhmania. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Ukm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171–179. <https://stiemituaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/660>
- Mulasiwi, C. M., & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. *Performance*, 27(1), 12. <https://doi.org/10.20884/1.jp.2020.27.1.2284>
- Mundiroh, S., Stiawan, H., Asmedi, S., Ningsih, F. E., & Syarifudin. (2021). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Ukm. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(1), 16–19.
- Nurchayanti, F. W., & Ruscitasari, Z. (2022). Analisis Praktik Sumber Daya Manusia dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bantul. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 5(2), 285. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v5i2.16508>
- OECD. (2014). National Strategies (archived). In *DfE*. <http://webarchive.nationalarchives.gov.uk/20110113104120/http://nationalstrategies.standards.dcsf.gov.uk/node/102679>
- Permata Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Aprilia Sandy, C., & Ria Hairum, R. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner*, 6(3), 2865–2874. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.
- Purwaningsih, R. R., & Haryono, N. A. (2019). Sumber Daya Manusia, Operasional,

- Pemasaran, Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Surabaya. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 390–409. <https://www.bps.go.id>
- Rahma, T. I. F. (2018). *Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (FinTech)*. 282.
- Ramdhani, Nurleli, & Andhika Anandya. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 115–122. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1331>
- Risnarningsih, R. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.97>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Rumini, A., & Martadiani, M. (2020). Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Badung. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6300>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Siahaan, A., Rusliaman, & Elisabet, Y. (2020). *Volume VI | Nomor 6 | Nopember 2020 | S S N : 2443 – 0536 Volume VI | Nomor 6 | Nopember 2020 | S S N : 2443 – 0536*. VI, 143–156.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2, 64–74.
- Tsauri, S. (2013). MSDM - Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Journal of Modern African Studies* (Vol. 35, Issue 17).
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2021). The Effect of Fintech Implementation on The Performance of SMEs. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), 407–417. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1342>
- Wahyudiati, & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita*, 2, 1–11.
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25947>